

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN CARA MINUM TABLET FE DENGAN  
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DIWILAYAH KERJA  
PUSKESMAS GANTI WARNO TAHUN 2017**

Yossinta Salindri

Akademi Kebidanan Wira Buana

yossintasalindri@gmail.com

**ABSTRAK**

Anemia dalam kehamilan ialah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester I dan III atau kadar HB <10,5 gr /dl pada trimester II. Berdasarkan hasil prasurvei di dapatkan angka kejadian anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2013 sebanyak 12 (3,06%) kasus dari 392 ibu hamil, tahun 2014 meningkat menjadi 17 (4,06%) kasus dari 418 ibu hamil, tahun 2015 sebanyak 21 (6,03%) kasus dari 348 ibu hamil, dan tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 7 (2,07%) kasus dari 338 ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Cara Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno, sedangkan objek penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan cara meminum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan populasi 115 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno dan sempel sebesar 89 ibu hamil diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling*, dan cara ukur menggunakan kuesioner dan alat ukur nya menggunakan Hb digital, serta analisa penelitian ini menggunakan analisa univariat dengan distribusi frequensi dan bivariat dengan Chi Squre.

Berdasarkan hasil penelitian univariate diperoleh bahwa dari 89 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017 terdapat 34 ibu hamil (38,2%) ibu hamil yang mengalami anemia, 54 ibu hamil (60,7 %) dengan tingkat pengetahuan baik, dan sebanyak 42 ibu hamil (47,2%) yang frekuensi cara minum tablet Fe nya baik. Dari hasil penelitian bivariate di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan  $Pvalue = 0,038 < \alpha 0,05$ . serta terdapat hubungan antara cara minum tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan  $pvalue = 0,044 < \alpha 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan cara minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno tahun 2017. Disarankan kepada ibu hamil agar rajin mengikuti kelas ibu, melakukan ANC minimal 4 kali selama kehamilannya dan minum minimal 90 tablet Fe selama hamil untuk menurunkan angka kejadian anemia pada kehamilan dan persalinannya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Cara Minum Tablet Fe Dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil

**PENDAHULUAN**

Kematian Ibu merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa. Beberapa negara memiliki AKI

cukup tinggi seperti Afrika Sub-Saharan 179.000 jiwa, Asia Selatan 69.000 jiwa, dan Asia Tenggara 16.000 jiwa. Angka kematian ibu di negara-negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 /100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49/100.000 kelahiran hidup, Thailand 26/100.000 kelahiran hidup, Brunei 27/100.000

44

*Yossinta Salindri : Hubungan Pengetahuan dan Cara Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia*

kelahiran hidup, dan Malaysia 29/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Berdasarkan hasil SDKI tahun 2012 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ini masih jauh dari target MDG's, yaitu 102/100.000 kelahiran hidup tahun 2015 dan SDKI 2015 AKI 305/100.000 sedangkan pada tahun 2030 70/100.000. (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan kasus kematian yang ada di Provinsi Lampung tahun 2013 berdasarkan laporan dari Kabupaten terlihat bahwa kasus kematian ibu (kematian ibu pada saat hamil, saat melahirkan dan nifas) seluruhnya sebanyak 160 kasus dimana kasus kematian ibu hamil sebanyak 48 kasus, kematian ibu bersalin sebanyak 55 kasus dan kematian ibu nifas sebanyak 57 kasus.

Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2013 disebabkan oleh perdarahan 47 kasus, eklamsi sebanyak 46 kasus, infeksi sebanyak 9 kasus, partus lama sebanyak 1 kasus, aborsi sebanyak 1 kasus dan lain lain sebanyak 54 kasus. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2013 : 54).

Salah satu penyebab kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan, salah satu penyebab perdarahan adalah anemia pada saat kehamilan. Anemia dalam kehamilan

ialah kondisi ibu dengan kadar Hemoglobin dibawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 g% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil terjadi karena hemodilusi, terutama pada trimester II (Prawiroharjo, 2013 : 281).

Menurut WHO, kejadian anemia kehamilan berkisar antara 20%- 89 % dengan menetapkan Hb 11 gr% (g/dl) sebagai dasarnya. Angka anemia pada kehamilan di Indonesia menunjukkan nilai yang cukup tinggi. Hoo Swie Tjiong menemukan angka anemia kehamilan 3,8 % pada trimester I, 13,6 % trimester II, dan 24,8 % pada trimester III (Manuaba, 2010 : 237).

Dampak anemia terhadap kehamilan yaitu dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis (Hb < 6 gr%), perdarahan antepartum dan ketuban pecah dini (KPD). (Manuaba, 2010:240).

Berdasarkan data dari profil dinas kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015 diketahui bahwa angka pencapaian Fe3 di Kabupaten Lampung Timur dari pencapaian tingkat nasional terendah Fe3 paling banyak berada di

Puskesmas Labuhan Maringgai 74%, Puskesmas Peniangan 81 % dan Puskesmas Ganti Warno 82 %

Berdasarkan hasil prasurvei di dapatkan angka kejadian anemia pada kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2013 sebanyak 12 (3,06%) kasus dari 392 ibu hamil, tahun 2014 meningkat menjadi 17 (4,06%) kasus dari 418 ibu hamil, tahun 2015 sebanyak 21 (6,03%) kasus dari 348 ibu hamil, dan tahun 2016 mengalami penurunan menjadi sebesar 7 (2,07%) kasus dari 338 ibu hamil.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul tentang "Hubungan Pengetahuan, dan cara minum tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja PKM Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017".

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan

cara meminum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur Tahun 2017 sebanyak 115 ibu hamil, sampel penelitian ini sebesar 89 ibu hamil diambil dengan menggunakan teknik *cluster sampling*.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan alat ukur berupa kuesioner dan alat Hb digital. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa bivariat dengan Chi Square.

## HASIL PENELITIAN HASIL PENELITIAN UNIVARIAT

**Tabel 4.1  
Distribusi frekuensi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017**

No	Anemia	F	%
1.	Anemia	34	38,2 %
2.	Tidak anemia	55	61,8 %
	$\Sigma$	<b>89</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data : Data Primer Tahun 2017

**Tabel 4.2**

**Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017**

2.	Cukup Baik	24	27.0 %
3	Kurang Baik	11	12.3 %
<b>Σ</b>		<b>89</b>	<b>100 %</b>

No	Tingkat Pengetahuan	F	%	Sumber Data : Data Primer Tahun 2017
1.	Baik	54	60.7 %	

**Tabel 4.3**

**Distribusi frekuensi berdasarkan cara minum tablet FE pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017**

No	Cara minum	F	%
1.	Sangat Tidak Baik	3	3,4 %
2.	Tidak Baik	8	9,0 %
3	Baik	42	47,2 %
4	Sangat Baik	36	40,4 %
<b>Σ</b>		<b>89</b>	<b>100 %</b>

## HASIL PENELITIAN BIVARIAT

**Tabel 4.4**  
**Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017**

Pengetahuan	<i>Anemia Ibu Hamil</i>				Total	P value
	Anemia	Tidak Anemia	N	%		
Baik	18	33,3	36	66,7	54	100
Cukup baik	14	58,3	10	41,7	24	100
Kurang baik	2	18,2	9	81,8	11	100
<b>Σ</b>	<b>34</b>	<b>318,2</b>	<b>55</b>	<b>61,8</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.5**  
**Hubungan Cara Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017**

Cara minum Tablet Fe	<i>Anemia Ibu Hamil</i>				Total	P value
	Anemia	Tidak Anemia	N	%		
Sangat tidak baik	3	100	0	0	3	100

Tidak baik	1	12,5	7	87,5	8	100
Baik	14	33,3	28	66,7	42	100
Sangat baik	16	44,4	20	55,6	36	100
<b>Σ</b>	<b>34</b>	<b>38,2</b>	<b>55</b>	<b>61,8</b>	<b>89</b>	<b>100</b>

Sumber Data : Data Primer Tahun 2017

## PEMBAHASAN

### Hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017

Berdasarkan hasil uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95 %  $\alpha$  0,05 dan  $dk=2$  didapatkan nilai  $p$ -value ( $0,038 < \alpha(0,05)$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno tahun 2017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang positif yaitu semakin tinggi pengetahuan, maka semakin rendah resiko terkena anemia.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Errna Kusumawati dan Setiowati Raharjo dalam judul Hubungan pengetahuan,sikap dan prilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Jati Lawang Kabupaten Banyumas tahun 2003. Dari hasil uji chi square diperoleh  $p$  value ( $0,519 > \alpha (0,05)$ ) secara statistik berarti tidak ada hubungan bermakna antara

pengetahuan ibu dengan kejadian anemia. Penelitian ini menunjukkan kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Iswanto, Burhanudin Ichan dan Sahilah Ermawati dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi di puskesmas Karangdowoian, Klaten dengan hasil uji chi square diperoleh  $p$  value ( $0,001 < \alpha (0,05)$ ) secara statistik berartiada hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan kejadian anemia.

Pengetahuan seseorang tentang suatu obyek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Menurut WHO (*World Health Organization*), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri (Wawan, A dan Dewi M, 2010).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba dengan sendiri (Notoatmodjo, S 2003). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal.

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan pendidikan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan seseorang dan sikap seseorang terhadap suatu hal salah

satunya terhadap kejadian anemia pada kehamilan.

### **Hubungan antara cara minum tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017**

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji chi square dengan tingkat kepercayaan 95 %  $\alpha$  0,05 dan  $dk=2$  didapatkan  $pvalue= (0,044)$ . Karena nilai  $pvalue= (0,044) < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara cara minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno tahun 2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Errna Kusumawati dan Setiowati Raharjo dalam judul Hubungan pengetahuan,sikap dan prilaku mengenai zat besi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas Jati Lawang Kabupaten Banyumas tahun 2003.Dari hasil uji chi square diperoleh  $p value (0,021) < \alpha (0,05)$  secara statistik berarti ada hubungan bermakna antara sikap ibu mengenai kejadian anemia.

Menurut teori dari buku notoatmojo 2010 menyebutkan bahwa sikap adalah penilaian (bisa berupa pendapat) seseorang terhadap stimulus atau objek (dalam hal ini adalah masalah kesehatan, termasuk penyakit). Setelah seseorang mengetahui

stimulus atau objek, proses selanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut. Oleh sebab itu indikator untuk sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan kesehatan. Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kesehatan, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan apa yang diketahui atau disikapinya ( dinilai baik). Inilah yang di sebut praktek (practice ) kesehatan, atau dapat juga dikatakan perilaku kesehatan (overt behavior).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku terbentuk melalui sebuah proses tertentu, dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungannya. Faktor-faktor yang memegang peranan didalam pembentukan perilaku dapat dibedakan menjadi dua yakni faktor intern dan ekstren.

Peneliti menyimpulkan bahwa cara minum tablet Fe yang tidak adekuat dan dengan cara minum zat besi yang salah akan menyebabkan penyerapan tablet Fe yang tidak optimal, oleh karena itu ibu hamil harusnya diberitahu agar rajin meminum tablet Fe 90 tablet selama kehamilannya dan menganjurkan ibu

minum tablet Fe saat malam hari agar mengurangi rasa mual dan beritahu ibu untuk minum tablet Fe bersamaan dengan vit C,serta memberikan edukasi dan informasi pada ibu untuk dapat mengkonsumsi juga sayuran yang bergizi yang banyak mengandung zat besi seperti sayuran hijau daging,ikan telur dlluntuk membantu pemenuhan zat besi selama kehamilannya dan menghindari minum kopi dan teh karena kopi dan teh dapat menurunkan absorsi zat besi.

## KESIMPULAN

- 1 Distribusi frekuensi kejadian Anemia pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 sebesar (38,2%) atau 34 ibu hamil.
- 2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemiadi Tahun 2017 mayoritas tingkat pengetahuannya baik yaitu sebesar (60,7%), atau 54 ibu hamil .
- 3 Distribusi frekuensi cara minum tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 mayoritas cara minum tablet Fe nya baik yaitu sebesar (47,2%) atau 42 ibu hamil .
- 4 Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas

Gantiwarno Tahun 2017 dengan nilai  $Pvalue = (0,038) < \alpha (0,05)$ .

- 5 Terdapat hubungan antara cara minum tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Gantiwarno Tahun 2017 dengan nilai  $Pvalue = (0,044) < \alpha (0,05)$ .

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh tersebut, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain:

1 Bagi Tenaga Kesehatan di PKM Gantiwarno

- Diharapkan lebih meningkatkan peran dan kerjasama dengan kader dalam memberikan penyuluhan tentang anemia sehingga dapat mendeteksi lebih dini ibu hamil yang mengalami anemia.
- Menggunakan alat-alat demonstrasi maupun metode lain selain metode ceramah saat melakukan penyuluhan agar meningkatkan pemahaman dan daya tarik ibu hamil untuk menghadiri kelas ibu atau mengikuti KIE meningkat.

2 Bagi Ibu Hamil

- Sebaiknya ibu hamil mengkonsumsi tablet tambahdarahsaat kehamilannya minimal 90 tablet Fe selama

kehamilannya dengandiimbangin mengkonsumsimakanan yang bergizi, beragam dan seimbang

- Diharapkan ibu hamil dapat menghadiri kelas ibu da melakukan pemeriksaan ANC dengan suami sehingga saat ibu lupa dengan materi yang disampaikan bidan, suami dapat membantu mengingatkan dan memberikan dukungan emosional.
- Suami dan keluarga dapat dijadikan dan diajarkan sebagai pendamping minum obat, sehingga menurunkan insidensi rendahnya FE3 atau anemia pada kehamilan itu sendiri

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier Sunita, dkk, 2011. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : PT. Gramedia
- Ariani, Putri. 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : EGC
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko. 2012. *Biostatitika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Dinkes, Lamtim. *Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Timur Tahun*

- 2015.2016. Lampung : Dinkes Lamtim
- Iswanto Budi, 2012. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo Klaten.* Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Husin, Farid. 2015. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti.* Jakarta : Sagung Seto
- Jordan Sue, 2002. *Farmakologi Kebidanan.* Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manuaba, Ida Ayu Candranita. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB.* Jakarta : EGC
- Myles. 2009. *Buku Ajar Bidan.* Jakarta : EGC
- Notoatmodjo Soekidjo, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Suekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta
- Prwirohardjo, Sarwono. 2013. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT Bina Pustaka
- Proverawati, Atikah. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan.* Yogyakarta : Nuha Medika
- Prwirohardjo, Sarwono. 2013. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta : PT Bina Pustaka
- Purwitasari Desi, Maryanti Dwi. 2009. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi.* Yogyakarta : Nuha Offset.
- Rukiyah, Ai Yeyeh. 2010. *Asuhan Kebidanan IV.* Jakarta : Trans Info Media
- Saifuddin, AB. 2009. *Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal.* Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta
- Tarwoto. 2016. *Anemia pada Ibu Hamil.* Jakarta : Trans Info Media
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan.* Yogyakarta: Pustaka Baruness
- Wati Erna Kusuma, 2002. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mengenai Zat Besi terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Jatilawang, Kabupaten Banyumas.* UNSOED.

